













memenuhiasumsi normalitas.Oleh karena itu, konversi datadilakukan dalam bentuk logaritma natural (Ln). berikut hasil uji asumsi klasik terkonversiditunjukkan pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Uji Asumsi Klasik**

Variabel	Normalitas (sig.2 tailed)	Multikolinearitas		Heteroskedastisitas (sig.2tailed-Abres)
		Tolerance	VIF	
X1	0.105	.953	1.050	.062
X2		.542	1.846	.482
X3		.550	1.819	.529

Sumber: Data diolah, 2021

**Pengujian Hipotesis**

Berikut pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Berganda. Hasil perhitungannya disajikan pada Tabel 4.4

**Tabel 4.4 Tabulasi Output SPSS**

Variabel	Standar r dized Beta	T- Hitung	Probabili tas (sig.)	Keteerangan
Konstanta	16.286	4.135	.000	
Kecanggihan TI (TI)	.232	2.816	.006	Signifikan
Kemampuan Teknik Pemakai (KTP)	.148	2.856	.005	Signifikan
Dukungan manajemen Puncak (DMP)	.149	2.871	.002	Signifikan
Adjusted R Square	0.520			
F Statistic	42.648			
Probabilitas (p-value)	0,000			
Variabel Dependen	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi			

Sumber: Data diolah, 2021

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Dari tabel tersebut, dapat dibuatkan fungsi regresi sebagai berikut.

$$\text{Kinerja Sistem Informasi Akuntansi} = 16.286 + 0.232\text{TI} + 0.148\text{KTP} + 0.149\text{DMP} + e$$

1. Nilai Konstanta positif menunjukkan sebesar 16.286. Variabel independen (Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan manajemen puncak). Bila

independeen naik atau berpengaruh dalam satusatuan maka variabel dependen akan naik atau berpengaruh.

2. Nilai koefisien variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (XI) sebesar 0,232 bernilai positif yang menunjukkan bahwa peningkatan kecanggihan teknologi informasi (XI) sebesar 1 basis poin meningkatkan variabel kinerja informasi akuntansi (Y) sebesar 0,232.
3. Nilai koefisien variabel kemampuan teknik pemakai (X2) sebesar 0,148 yang merupakan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja informasi akuntansi (Y) meningkat sebesar 0,148 karena kemampuan teknik pemakai (X2) meningkat sebesar 1 basis poin.
4. Nilai koefisien 0,149 untuk variabel pada Dukungan manajemen Puncak (X3) adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kinerja Informasi Akuntansi (Y) meningkat sebesar 0,149 karena Dukungan manajemen Puncak (X3) meningkat sebesar 1 basis poin.

#### Uji Kelayakan Model

##### Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Nilai Adjusted R Square adalah nilai 0,520 menunjukkan bahwa nilai variasi 52% dari nilai kinerja sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan dengan faktor peningkatan teknologi informasi, kemampuan kemampuan pengguna dan dukungan manajemen puncak. Sisanya 42% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

##### Uji Signifikansi Nilai F

Hasil uji f-value menunjukkan bahwa nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknis pemakai, dan dukungan manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

##### Uji Signifikansi Nilai t

1. Koefisien positif untuk variabel Kecanggihan Teknologi Informasi sebesar 0,232 dan nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,006 < 0,05$  artinya Kecanggihan Teknologi Informasi akan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hipotesis 1 penelitian ini diterima.
2. Koefisien positif variabel kemampuan teknis pemakai yaitu sebesar 0,148 dan nilai signifikansi diperoleh  $0,005 < 0,05$  artinya dimana kemampuan teknis pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hipotesis 2 penelitian ini diterima.





